

Bom Bunuh Diri di Pakistan Tewaskan 6 Orang

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Pakistan – Militer Pakistan pada Minggu (15/5/22) melaporkan serangan bom bunuh diri yang terjadi di desa dekat kota Mir Ali, distrik Waziristan utara. Serangan terjadi pada Sabtu dan menyebabkan enam orang tewas.

Sampai saat ini, belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab. Perdana Menteri (PM) Pakistan, Shehbaz Sharif, mengutuk serangan tersebut dan mengatakan akan membalas serangan terorisme.

Dalam kesempatan yang terpisah, penembakan juga terjadi di Peshawar. Dua orang Sikh menjadi sasaran pembunuhan ketika akan membua toko rempah-rempahnya. Pelaku melarikan diri dan belum berhasil ditangkap.

Aksi kekerasan terjadi di Waziristan Utara, sebelah barat laut Pakistan, wilayah yang bergolak yang berbatasan dengan Afghanistan. Seseorang yang membawa bom di balik rompinya meledakkan diri di dekat kendaraan patroli militer.

“Tiga tentara dan tiga anak tewas dalam serangan bunuh diri,” kata Hubungan

Masyarakat Antar-Layanan (ISPR), sayap media militer, dikutip dari Gandhara.

Dua anggota militer yang berada di dalam kendaraan tewas seketika. Tiga orang anak yang sedang bermain di sekitarnya terkena dampak dan mengalami luka kritis. Mereka sudah diupayakan untuk dilarikan ke rumah sakit dengan helikopter, tapi nyawanya tidak tertolong.

Belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu. Selama bertahun-tahun, Waziristan Utara telah menjadi tempat yang aman bagi militan lokal dan asing. Pakistan pernah melakukan operasi besar-besaran untuk mengusir kelompok tersebut.

Pada Minggu, insiden memilukan lainnya juga terjadi di Peshawar. Staf polisi Ejaz Khan menjelaskan, dua pengendara sepeda motor melepaskan tembakan kepada dua orang Sikh di sebuah pasar.

Dilansir ABC News, dua orang tersebut adalah Ranjit Singh dan Kanwal Jeet Singh. Mereka ditembak beberapa kali saat sedang membuka toko rempah-rempah mereka di pasar Batta Tal.

Pelaku segera melarikan diri dan tidak ada kelompok yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu.

Militer menjelaskan bahwa badan-badan intelijen sedang menyelidiki untuk mengetahui pelaku bom bunuh diri di Waziristan Utara. Dalam kasus penembakan di Peshawar, polisi juga sedang melakukan penyelidikan dan menduga mereka diserang karena beretnis Sikh.

Perdana Menteri, Shehbaz Sharif, mengutuk serangan bom bunuh diri dan menyatakan belasungkawa kepada para tentara yang menjadi martir. Dia juga menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban anak-anak yang meninggal.

Dalam unggahan media sosialnya, PM Sharif juga mengutuk pembunuhan dua orang Sikh. Dia memerintahkan penyelidikan tingkat tinggi untuk memastikan fakta dan menjanjikan para pembunuh akan ditangkap serta diberi hukuman yang setimpal.